

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2024 *Unaudited* UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Tahun 2024 *Unaudited* disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga dan S-67/KPN.1408/2025 tanggal 13 Januari 2025 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Tahun 2024 (*Unaudited*). Laporan Keuangan Tahun 2024 *Unaudited* ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp78.256.174.304,00 atau mencapai 103,02 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp75.963.400.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp148.759.350.998,00 atau mencapai 93,28 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp159.485.015.000,00.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

LP-SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih pada periode 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2024. SAL awal adalah sebesar Rp14.792.224.731,00. SiLPA/SiKPA sebesar -Rp70.503.176.694,00.

Penyesuaian SiLPA/SiKPA sebesar Rp0,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp81.707.687.746,00 yang terdiri dari Pendapatan alokasi APBN sebesar Rp83.174.176.116,00, Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar -Rp1.415.306.370,00, dan Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara sebesar -Rp51.182.000,00. SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian sebesar Rp11.204.511.052,00. Sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp25.996.735.783,00.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024 .

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp531.224.606.695,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp28.730.655.812,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp502.278.353.383,00, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp215.597.500,00.

Nilai Kewajiban sebesar Rp7.140.543.900,00 dan nilai Ekuitas sebesar Rp524.084.062.795,00, sehingga jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp531.224.606.695,00.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp157.542.204.429,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp140.556.940.309,00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp16.985.264.120,00.

Surplus/Defisit Pelepasan aset sebesar Rp0,00. Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya sebesar -Rp1.378.896.620,00 yang terdiri dari Pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp36.409.750,00 dan beban kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp1.415.306.370,00. Sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp15.606.367.500,00.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Arus masuk kas dari aktivitas operasi sebesar Rp161.430.350.420,00. Arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar -Rp128.633.784.739,00. Sehingga jumlah kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp32.796.565.681,00.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi sebesar Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas investasi sebesar -Rp21.540.872.629,00. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp21.540.872.629,00.

Arus masuk kas pendanaan sebesar Rp0,00. Arus keluar kas pendanaan sebesar -Rp51.182.000,00. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar -Rp51.182.000,00.

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris sebesar -Rp59.679.500,00. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar -Rp59.679.500,00.

Terdapat kenaikan / penurunan kas sebesar Rp11.144.831.552,00, saldo awal kas sebesar Rp14.851.904.231,00, koreksi saldo kas Rp0,00 sehingga saldo akhir kas BLU

Rp25.996.735.783,00. Rincian lainnya pos kas di Neraca terdapat Saldo Akhir kas pada BLU (yang belum disahkan) sebesar Rp0,00.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp508.103.134.870,00 dikurangi Surplus-LO sebesar Rp15.606.367.500,00 kemudian ditambah koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp11.382.425,00 dan dikurangi transaksi antar entitas sebesar Rp363.178.00,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp524.084.062.795,00.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.